

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang lebih dewasa, kritis, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan juga merupakan upaya untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan karakter kepada peserta didik.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, kemampuan berpikir kreatif menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat bersaing di dunia kerja dan berkontribusi secara efektif dalam masyarakat. Kreativitas tidak hanya mempengaruhi pencapaian akademis, tetapi juga memainkan peran krusial dalam menyelesaikan masalah secara inovatif dan adaptif. Oleh karena itu, pendidikan harus mengadopsi pendekatan yang dapat merangsang dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, (Robinson, K. 2011).

Pendidikan yang efektif memerlukan pendekatan yang dapat mengoptimalkan potensi kreatif siswa. Dalam konteks ini, model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) muncul sebagai salah satu metode yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa. CTL menekankan pada penghubungan antara materi pelajaran dan kehidupan nyata siswa, yang memungkinkan mereka untuk memahami dan menerapkan konsep dengan cara yang relevan dan inovatif.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa di berbagai aspek kehidupan demi kepentingan individu, masyarakat, dan negara. Kualitas pendidikan ini harus dijaga di semua jenjang pendidikan, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan. Pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan melalui perbaikan kurikulum, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tersebut. Kurikulum diartikan sebagai serangkaian rencana yang meliputi tujuan, materi, metode pembelajaran, dan model pembelajaran, yang berfungsi

sebagai panduan untuk mencapai tujuan untuk mengembangkan ide-ide yang tidak biasa dan menghasilkan pemikiran kreatif baru dengan ruang lingkup yang luas kepada siswa

Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang memiliki tujuan yang sesuai dengan harapan yang telah peneliti sampaikan adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), karena model pembelajaran ini dapat merubah sistem belajar dengan kondisi belajar yang aktif, mengeluarkan ide- ide atau gagasan yang menarik dari kepribadian mereka (Yolanti & Winanto, 2023).

Contextual Teaching and Learning (CTL) yang merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat mendukung perkembangan kreativitas siswa. Model ini berfokus pada pembelajaran yang menghubungkan materi ajar dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam situasi yang nyata. CTL mengedepankan pembelajaran yang berbasis pada pengalaman langsung, keterlibatan aktif, serta refleksi, yang diyakini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengaitkan secara langsung pengaruh *Contextual Teaching and Learning* CTL terhadap pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana penerapan model CTL dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

Dengan memahami pengaruh model CTL terhadap kreativitas siswa, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya

menekankan pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa yang merupakan aset penting untuk masa depan mereka.

Kemampuan berpikir kreatif adalah keterampilan penting yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalah dengan cara baru dan orisinal. Meskipun banyak pendekatan pembelajaran tradisional fokus pada penguasaan materi dan teknik-teknik dasar, mereka sering kali kurang mendukung pengembangan kreativitas siswa. Sebaliknya, CTL menawarkan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, melakukan eksplorasi ide-ide, dan menemukan solusi kreatif dalam konteks yang mereka temui sehari-hari, (Robinson, K. 2011).

pengaruh CTL terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa perlu dilakukan untuk menilai efektivitas model ini dalam memfasilitasi perkembangan kreativitas. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan CTL dapat mempengaruhi kreativitas siswa di berbagai jenjang pendidikan, serta untuk memberikan wawasan bagi para pendidik mengenai metode yang paling efektif dalam mendukung kemampuan berpikir kreatif siswa.

Penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sangat penting, mengingat bahwa banyak model pembelajaran tradisional sering kali kurang menekankan aspek kreatif dan cenderung bersifat kaku. Model pembelajaran konvensional sering kali tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berpikir di luar batas-batas standar yang telah ditetapkan. Sebagai akibatnya, siswa mungkin kehilangan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka secara optimal.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMK Negeri 1 Tugala Oyo khususnya di kelas XI DPIB di mata pelajaran dasar-dasar perawatan gedung melalui wawancara dengan guru mata pelajaran, serta beberapa peserta didik, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya, terdapat kekurangan pada proses penerapan model pembelajaran *Contextual*

teaching and learning (CTL), sehingga siswa kurang aktif , siswa kurang memahami dengan mengaitkan materi dengan dunia nyata siswa dan memberi pendapat pada pembelajaran. Dalam hal ini guru sebaiknya mengevaluasi model pembelajaran yang diterapkan agar guru dan siswa dapat memaksimalkan proses pembelajaran dengan baik dan aktif. Terdapat kecenderungan guru masih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional. Penerapan model ini dalam proses pembelajaran yang masih mengedepankan peran guru sebagai sumber utama pengetahuan dan pengarah proses pembelajaran, sehingga berdampak kurang baik. Sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan, serta hal ini juga menimbulkan siswa menjadi bosan, mengantuk dan bahkan keluar masuk kelas. Selain itu, masalah yang dihadapi siswa pada umumnya yaitu terdapat kekurangan dalam variasi model pembelajaran yang diterapkan, menyebabkan kekurangan kemampuan siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka dengan optimal. Ketidakmampuan siswa dalam berpikir kreatif secara mendalam juga disebabkan oleh kurangnya kesempatan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran atau pembelajaran hanya satu arah.

Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam penyempurnaan model pembelajaran dan kurikulum yang lebih adaptif dan inovatif, sejalan dengan tuntutan pendidikan masa depan yang lebih kreatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Tugala Oyo

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA”**

1.2 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual teaching and learning*) kurang optimal pada proses pembelajaran.
2. Model pembelajaran masih cenderung menggunakan model konvensional.
3. Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru.
4. Masih rendahnya keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Tugala Oyo.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada :

1. Model yang Digunakan Adalah Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* di kelas XI DPIB SMK Negeri 1 Tugala Oyo.
2. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir kreatif Siswa

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan gambaran tentang Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
 - b. Sebagai wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan dan pengaruh model pembelajaran Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Untuk Guru: Sebagai acuan bagi guru dalam menangani dan melaksanakan pembelajaran selanjutnya yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
 - b. Untuk peneliti: Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menulis karya ilmiah.
 - c. Untuk mahasiswa: Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau acuan dalam melakukan penelitian yang relevan.